

---

**ANALISIS PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN DAN  
KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP  
PENGUNGKAPAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* (ISR)  
(Studi Empiris pada perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah  
2012-2015)**

**WINDI ASMARA**

*windiasmara22@gmail.com*

**SAFIRA**

*safira.mercubuana@gmail.com*

*Universitas Mercu Buana*

**ABSTRACT**

*This research aims to examine the effect of environmental performance, profitability, company size, and leverage on the disclosure of islamic social reporting. This research was performed on companies listed in the List of Islamic Securities. The population in this research were 227 companies in the period 2012-2015. Samples were taken using purposive sampling method. Sample meeting the criteria as many as 26 companies. Methods of data analysis using multiple linear regression analysis. The results of this research indicate that the size of the company's and environmental performance are significant effect on the disclosure of islamic social reporting, while profitability and leverage no significant effect on the disclosure of islamic social reporting companies listed in the List of Islamic Securities.*

*Keywords: Islamic Social Reporting, List of Islamic Securities, environmental performance, profitability, firm size, leverage.*

**Pendahuluan**

Perkembangan dunia usaha saat ini menuntut perusahaan untuk meningkatkan perhatiannya kepada lingkungan social. Hal ini seiring dengan kesadaran masyarakat akan peran perusahaan dalam lingkungan sosial yang semakin meningkat. Masyarakat membutuhkan informasi sejauh mana perusahaan melaksanakan aktivitas sosialnya untuk memastikan bahwa hak-hak mereka telah terpenuhi. Terkait hal tersebut maka setiap perusahaan diharuskan untuk menyediakan informasi mengenai pertanggungjawaban aktivitas sosial terkait dampak lingkungan dari aktivitas usaha yang dilakukan. Konsep CSR kini tidak

---

hanya berkembang di ekonomi konvensional, tetapi juga berkembang dalam ekonomi Islam dengan salah satu alat pengukurnya *Islamic Social Reporting (ISR) Index*. Perkembangan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungannya dalam ekonomi Islam juga berdampak pada meningkatnya perhatian masyarakat terhadap instansi-instansi atau lembaga syariah. Di Indonesia, perkembangan pasar modal syariah diawali dengan dibentuknya Jakarta Islamic Index (JII). Kemudian dikeluarkannya Daftar Efek Syariah (DES) pada November 2007 sebagai satu-satunya rujukan mengenai Efek Syariah yang ada di Indonesia. ISR sendiri pada dasarnya memuat item-item CSR yang seharusnya diungkapkan oleh suatu entitas ekonomi syariah yang berlandaskan ajaran Islam. Ajaran Islam ingin menyelaraskan antara kegiatan ekonomi dan juga spiritual dalam menjalankan bisnis. Syariah Islam memiliki tiga dimensi yang saling berhubungan, yaitu (1) mencari ridho Allah SWT sebagai tujuan utama dalam membangun keadilan sosial – ekonomi, (2) memberikan manfaat bagi masyarakat, dan (3) mencapai kesejahteraan hidup bersama.

Dalam hal *social reporting*, kinerja lingkungan dan karakteristik perusahaan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi luasnya pengungkapan tanggung jawab sosial. Kinerja lingkungan merupakan kinerja suatu perusahaan yang peduli terhadap lingkungan sekitar. Kinerja lingkungan yang dinilai melalui PROPER diukur dengan menggunakan warna, terdiri dari warna emas, hijau, biru, merah hingga yang terburuk warna hitam untuk kemudian diumumkan secara rutin kepada masyarakat agar masyarakat dapat mengetahui tingkat penataan pengelolaan lingkungan pada perusahaan. Untuk itu perusahaan yang ikut PROPER dan sudah melakukan kinerja lingkungan yang baik, maka pengungkapan tanggung jawab sosialnya akan semakin besar.

Karakteristik perusahaan dapat dilihat dari profitabilitas perusahaan, ukuran perusahaan, dan *leverage*. Perusahaan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat, juga akan mendapatkan tekanan yang lebih dari pihak eksternal perusahaan untuk lebih mengungkapkan pertanggung jawaban sosialnya secara luas. Suatu perusahaan yang memiliki profit lebih besar harus lebih aktif melaksanakan tanggung jawab sosialnya (Amran dan Devi, 2008 dalam Putri, T.K 2014). Namun, fenomena pada kenyataannya beberapa perusahaan dengan profit besar

---

cenderung tidak melakukan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan dengan baik. Ukuran perusahaan yang besar biasanya memiliki aktivitas yang lebih banyak dan kompleks, mempunyai dampak yang lebih besar terhadap masyarakat, memiliki *shareholder* yang lebih banyak, serta mendapat perhatian lebih dari kalangan publik, oleh karena itu perusahaan besar cenderung mendapat tekanan yang lebih untuk mengungkapkan pertanggung jawaban sosialnya (Cowen *et al.*, 1987 dalam Putri, T.K 2014). Perusahaan dengan tingkat *leverage* tinggi perlu memberikan pengungkapan yang lebih banyak karena mereka harus menjelaskan kepada investor, kreditor ataupun pihak berkepentingan lainnya mengenai kemampuan mereka untuk membayar hutang dan dampak pinjaman tersebut terhadap tanggung jawab sosial perusahaan, karyawan, maupun masyarakat dan lingkungan sekitar (Verawaty, 2016).

Fenomena yang menjadi ketertarikan dalam pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) yakni akhir-akhir ini marak adanya isu kontroversi mengenai pencantuman sertifikasi halal pada produk berupa kosmetik, obat-obatan, makanan, dll. Penerbitan sertifikasi halal pada produk merupakan bentuk pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap stakeholders, khususnya konsumen. Mengingat memperoleh produk halal bagi setiap konsumen khususnya konsumen muslim adalah hak konstitusional, yang dijamin oleh konstitusi.

Dewasa ini pengukuran CSR masih mengacu kepada *Global Reporting Initiative Index* (Indeks GRI) (Haniffa 2002). Pengukuran tersebut tentunya kurang tepat karena perusahaan yang diakui sebagai emiten syariah dan dinyatakan memenuhi syariat islam seharusnya mengungkapkan informasi yang membuktikan perusahaan tersebut beroperasi sesuai hukum islam. Dimana dengan menggunakan indeks GRI belum menggambarkan prinsip-prinsip Islam seperti belum mengungkapkan terbebasnya dari unsur riba, gharar, dan transaksi-transaksi yang diharamkan oleh Islam. Lain halnya dengan *Islamic Social Reporting Index* (ISR) yang merupakan pengembangan pengungkapan tanggungjawab sosial yang didalamnya sesuai prinsip syariah.

Penelitian ini memfokuskan pada 2 hal yakni untuk mengetahui seberapa luas pengungkapan *Islamic Social Reporting* yang dilakukan oleh perusahaan

---

serta untuk mengetahui pengaruh kinerja lingkungan dan karakteristik perusahaan yang dinilai dengan profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage* terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah. Data yang digunakan adalah laporan tahunan pada periode tahun 2012 sampai 2015.

Berdasarkan latar belakang dan motivasi penelitian yang telah diungkapkan tersebut, dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut ; 1. Apakah kinerja lingkungan berpengaruh terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting ?; 2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting ?; 3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting ?; 4. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting ?.

### **Kajian Pustaka, Rerangka Pemikiran dan Hipotesis**

#### **Teori Legitimasi**

Teori legitimasi mengandung pengertian bahwa aktivitas berupa tanggung jawab sosial perusahaan merupakan suatu usaha yang berkenaan dengan tekanan dari lingkungan sekitar, misalnya tekanan politik, sosial ataupun ekonomi. Teori legitimasi didasarkan pada pengertian kontrak sosial yang diimplikasikan antara institusi sosial dan masyarakat (Ahmad dan Sulaiman, 2004 dalam Widiawati, S dan Raharja, S. 2012). Teori tersebut diperlukan oleh institusi-institusi untuk mencapai tujuan agar sejalan dengan masyarakat luas. Gray *et al.*, 1995 menyatakan :

*a systems-oriented view of organization and society permits us to focus on the role of information and disclosure in the relationship (s) between organization, the state, individuals and groups.*

Teori legitimasi menganjurkan perusahaan untuk meyakinkan bahwa aktivitas dan kinerjanya dapat diterima oleh masyarakat. Perusahaan menggunakan laporan tahunan untuk menggambarkan kesan tanggung jawab lingkungan, sehingga mereka diterima oleh masyarakat.

---

### **Teori Stakeholders**

*Stakeholder theory* atau Teori *Stakeholder* mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri namun harus memberikan manfaat bagi *stakeholdernya* (pemegang saham) kreditor, konsumen, supplier, pemerintah, masyarakat analis dan pihak lain). Dengan demikian, keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh *stakeholder* kepada perusahaan tersebut . Gray, *et al* (1994) menyatakan:

“ Kelangsungan hidup perusahaan tergantung pada *stakeholder*, dan dukungan tersebut harus dicari, sehingga aktivitas perusahaan adalah untuk mencari dukungan tersebut. Semakin powerfull *stakeholder*, semakin besar usaha perusahaan untuk beradaptasi. Pengungkapan sosial dianggap sebagai media komunikasi antara perusahaan dengan *stakeholdernya* “.

Pengungkapan sosial dianggap sebagai bagian dari dialog perusahaan dengan *stakeholdernya*. Stakeholders muslim mengharapkan perusahaan mengungkapkan tanggung jawab sosial berbasis syariah, sehingga membuktikan perusahaan beroperasi sesuai hukum Islam.

### **Daftar Efek Syariah**

Kumpulan Efek yang tidak bertentangan dengan Prinsip-prinsip Syariah di Pasar Modal, yang ditetapkan oleh Bapepam-LK (OJK) atau Pihak yang disetujui OJK sebagai pihak penerbit DES.

### **Islamic Social Reporting**

Kumpulan indeks pelaporan tanggung jawab sosial yang sudah ditetapkan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions*) yang sesuai dengan syariah. Islam adalah agama yang secara lengkap mengatur seluruh aspek kehidupan manusia di muka bumi. Allah SWT telah menciptakan manusia sebagai sebaik-baiknya makhluk di muka bumi. Sebagai makhluk yang paling sempurna yang Allah SWT ciptakan sudah sepatutnya manusia selalu menjalani segala perintah dan menjauhi larangan-Nya dimana yang berhubungan dengan hal ini adalah merusak lingkungan. Dalam ekonomi konvensional, pelaporan tanggung jawab sosial hanya berfokus pada aspek material dan moral, seharusnya aspek spiritual juga dijadikan sebagai fokus utama

---

dalam pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan karena para pembuat keputusan Muslim memiliki ekspektasi agar perusahaan mengungkapkan informasi-informasi terbaru secara sukarela guna membantu dalam pemenuhan kebutuhan spiritual. *Islamic Social Reporting (ISR)* merupakan perluasan dari pelaporan sosial yang tidak hanya berupa keinginan besar dari seluruh masyarakat terhadap peranan perusahaan dalam ekonomi melainkan berkaitan dengan perspektif spiritual. Enam tema / indikator dalam ISR :

1. Pendanaan dan Investasi : Riba (interest-free), Gharar (ketidakpastian), Zakat, Kebijakan atas keterlambatan pembayaran piutang dan penghapusan piutang tak tertagih, Value Added Statement
2. Produk dan Jasa (Product and Service)
3. Karyawan
4. Masyarakat
5. Lingkungan
6. Tata Kelola Perusahaan

### **Kinerja Lingkungan**

Kinerja suatu perusahaan yang peduli terhadap lingkungan sekitar. Kinerja lingkungan dapat diukur dengan menggunakan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan (PROPER)

### **Profitabilitas**

Kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Pengukuran profitabilitas dapat dengan indikator Profit Margin, ROA, ROE, ROI dan EPS Sutrisno (2013). Dari perspektif Islam, perusahaan harus bersedia untuk memberikan pengungkapan penuh tanpa melihat apakah perusahaan memberikan keuntungan atau tidak.

### **Ukuran Perusahaan**

Suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan jumlah karyawan, nilai total asset, dan volume penjualan. Perusahaan yang lebih besar sudah pasti

---

memiliki pembiayaan, fasilitas, dan sumber daya manusia yang lebih banyak untuk dapat melakukan pengungkapan yang lebih sesuai prinsip Islam.

### *Leverage*

Alat untuk mengukur seberapa besar perusahaan tergantung pada kreditur dalam membiayai aset perusahaan. Leverage dapat diukur menggunakan rasio Debt Ratio, Debt to Equity Ratio, Time Interest Earned Ratio, Fixed Charge Coverage Ratio, dan Debt Service Ratio Sutrisno (2013).

### Hipotesis

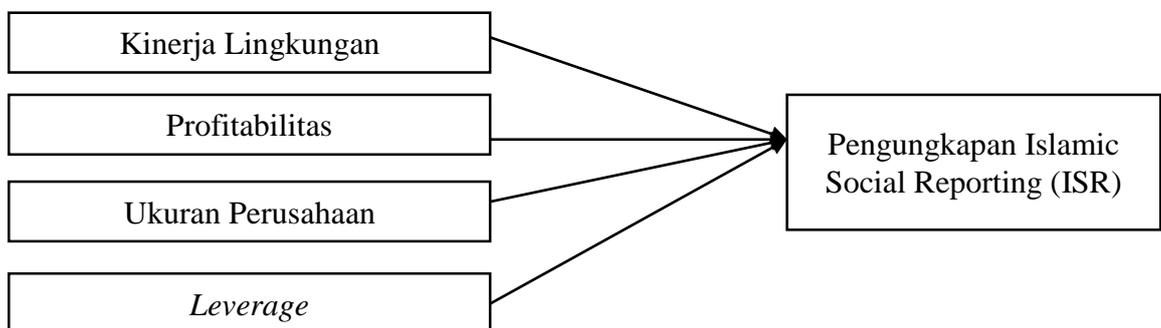
Hipotesis adalah suatu konklusi yang sifatnya masih sementara atau pernyataan berdasarkan pada pengetahuan tertentu yang masih lemah dan harus dibuktikan kebenarannya. Dengan demikian, hipotesis merupakan dugaan sementara yang nantinya akan di uji dan dibuktikan kebenarannya melalui analisa data. Berdasarkan latar belakang masalah, perumusan masalah, landasan teori, kerangka pemikiran teoritis, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H<sub>1</sub> : Kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).

H<sub>2</sub> : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)

H<sub>3</sub> : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)

H<sub>4</sub> : *Leverage* berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).



**Gambar 2.1**  
**Rerangka Pemikira**

---

## Metode Penelitian

### Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain kausal atau hubungan sebab-akibat. Desain penelitian kausal berguna untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya.

### Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Pada penelitian ini, yang menjadi variabel dependen adalah pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) sedangkan variabel independen adalah kinerja lingkungan dan karakteristik perusahaan, dimana untuk karakteristik perusahaan dinilai melalui profitabilitas, ukurna perusahaan, dan *leverage*. Masing masing variabel penelitian secara operasional dapat dinilai sebagai berikut; 1. *Islamic Social Reporting* (ISR) diukur dengan indeks ISR dari masing-masing perusahaan setiap tahun. *Content analysis* yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 43 item indeks ISR yang tidak diukur untuk berapa kali jumlah kejadian untuk masing-masing item diungkapkan dalam satu periode tahunan, tetapi minimal satu kali pengungkapan ISR dalam bentuk apapun telah diungkapkan, maka item tersebut diberi nilai (skor) 1. Apabila item tersebut tidak ditemukan dalam pengungkapan maka item tersebut akan diberikan skor 0 ; 2. Kinerja Lingkungan diukur dengan memberikan skor pada peringkat PROPER yang diperoleh perusahaan. Peringkat emas=5, hijau=4, biru=3, merah=2, dan hitam=1 ; 3. Profitabilitas diukur dengan menggunakan ROE (*Return On Equity*) ; 4. Ukuran Perusahaan diukur dengan menggunakan log natural total asset ; 5. Leverage diukur dengan nilai *Debt to Equity Ratio* (DER)

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah periode 2012-2015. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 227 perusahaan. Langkah berikutnya yakni menentukan sampel, sampel dalam penelitian ini dipilih dengan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh

---

total sampel 104 sampel (26 perusahaan X 4 tahun penelitian). Adapun kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel sebagai berikut :

1. Perusahaan yang terdapat pada Daftar Efek Syariah dalam empat periode selama kurun waktu tahun 2012 - 2015.
2. Perusahaan yang menerbitkan dan mempublikasikan laporan tahunan yang telah diaudit (*annual report*) lengkap tahun 2012 - 2015.
3. Perusahaan yang menggunakan mata uang Rupiah.
4. Perusahaan dengan Laba Setelah Pajak (*Net Income*) bernilai positif atau tidak mengalami kerugian selama tahun 2012 - 2015.
5. Perusahaan yang telah mengikuti Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) tahun 2012 - 2015.

### Metode Analisis Data

Tahapan dalam analisis data dalam penelitian ini yakni 1. Statistik Deskriptif yang dilihat dari nilai mean, maximum, minimum, dan standar deviasi. 2. Uji Asumsi Klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas. 3. Uji Hipotesis yang meliputi analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, uji signifikansi simultan dan uji signifikansi individual.

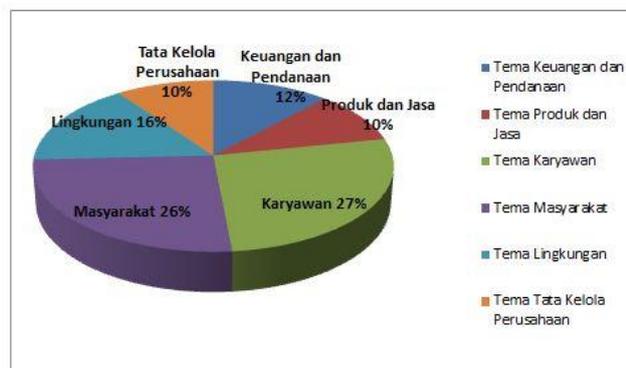
### Hasil Penelitian

#### Hasil Content Analysis



Adanya inkonsistensi/ketidakkonsistenan perusahaan tahun 2015 dalam melaporkan pelaporan tanggung jawab sosial secara islami. Setiap perusahaan memiliki tingkat pengungkapan yang berbeda-beda, ada perusahaan yang mengungkapkan secara baik namun ada pula sebaliknya. Perbedaan tersebut disebabkan adanya faktor internal dan eksternal dari perusahaan. Selain kedua faktor diatas, tingkat pengungkapan ISR yang berbeda juga dikarenakan pengungkapan yang bersifat sukarela dan belum ada standar mengenai pelaksanaan pelaporan sosial secara islami, sehingga pengungkapan menjadi tidak seragam (Widiawati, S dan Raharja, S. 2012).

Penjelasan mengenai *content analysis indeks* ISR tahun 2012 - 2015 dalam penelitian ini juga dilakukan berdasarkan tema pengungkapan. Tema pengungkapan dalam indeks ISR pada penelitian ini terbagi menjadi enam tema yakni Keuangan dan Pendanaan, Produk dan Jasa, Karyawan, Masyarakat, Lingkungan dan Tata Kelola Perusahaan. Berikut adalah porsi pengungkapan indeks ISR berdasarkan tema pengungkapan pada perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah 2012 – 2015.



Berdasarkan *content analysis* yang dilakukan pada laporan tahunan perusahaan dapat diketahui bahwa pengungkapan yang sesuai dengan prinsip syariah seperti Zakat, Halal, Wakaf, Keterangan Ibadah/Solat, Pernyataan Syariah, dan juga tujuan untuk mencapai barakah masih sangat sedikit diungkapkan oleh perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah periode 2012 – 2015. Pengungkapan tersebut masih sedikit diungkapkan perusahaan memang karena perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah bukan perusahaan yang sepenuhnya menyatakan diri sebagai perusahaan syariah akan tetapi perusahaan

yang kegiatan operasionalnya tidak melanggar syariah, sehingga pengungkapan yang sangat sesuai dengan syariah masih jarang ditemukan dalam pengungkapan perusahaan Daftar Efek Syariah periode 2012 – 2015.

### Hasil Statistik Deskriptif

Analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai maksimum, minimum, nilai rata – rata (*mean*) dan standar deviasi suatu data.

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
ISR	104	.2326	.8605	.697004	.0109132	.1112933
PROPER	104	2.0000	5.0000	3.211538	.0705694	.7196692
PROFIT	104	.0010	1.3158	.198170	.0220598	.2249662
SIZE	104	26.6871	33.1341	29.888235	.1289357	1.3148914
LEV	104	.1581	2.2585	.734104	.0428247	.4367284
Valid N (listwise)	104					

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dengan analisis statistik *One Sample Kolmogorov-Smirnov* pada sampel penelitian menghasilkan *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih dari 0,05 maka  $H_0$  diterima yang berarti data terdistribusi normal.

#### 2. Uji Multikolonieritas

Hasil uji koefisien multikorelasi dapat menghasilkan nilai tolerance dan VIF tidak terdapat masalah multikolonieritas, karena dari ke empat variabel independen tidak ada satupun yang nilai tolerance  $\leq 0,10$  atau VIF  $\geq 10$ .

#### 3. Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi diperoleh nilai DW lebih besar dari dU dan tidak lebih besar dari 4-dU ( $dU < DW < 4-dU$  atau  $1,7610 < 2,053 < 2,239$ ) maka dapat disimpulkan tidak ada autokorelasi positif maupun negative atau dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil grafik scatterplots terlihat bahwa titik – titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi

**Hasil Uji Hipotesis**

**1. Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	-.688	.193		-3.556	.001
PROPER	.049	.014	.319	3.613	.000
1 PROFIT	.016	.050	.032	.311	.757
SIZE	.042	.007	.492	6.010	.000
LEV	-.029	.024	-.115	-1.206	.231

a. Dependent Variable: ISR

Persamaan perhitungan analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$ISR = \alpha + \beta_1PROPER + \beta_2PROFIT + \beta_3SIZE + \beta_4LEV + \epsilon$$

$$ISR = -0,688 + 0,049PROPER + 0,016PROFIT + 0,042SIZE - 0,029LEVERAGE + \epsilon$$

Dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Konstanta persamaan regresi bernilai negative sebesar -0,688 berarti bahwa jika tidak terdapat nilai-nilai pada variable bebas maka pengungkapan *Islamic Social Reporting* adalah sebesar -0,688
- Koefisien persamaan regresi kinerja lingkungan bernilai positif sebesar 0,049 berarti bahwa peningkatan kinerja lingkungan sebesar nilai satuan maka akan terjadi peningkatan pengungkapan *Islamic Social Reporting* sebesar 0,049 dengan asumsi variable bebas lainnya konstan.

- 
- Koefisien persamaan regresi profitabilitas bernilai positif sebesar 0,016 berarti bahwa peningkatan profitabilitas sebesar nilai satuan maka akan terjadi peningkatan pengungkapan *Islamic Social Reporting* sebesar 0,016 dengan asumsi variable bebas lainnya konstan.
  - Koefisien persamaan regresi ukuran perusahaan bernilai positif sebesar 0,042 berarti bahwa peningkatan ukuran perusahaan sebesar nilai satuan maka akan terjadi peningkatan pengungkapan *Islamic Social Reporting* sebesar 0,042 dengan asumsi variable bebas lainnya konstan.
  - Koefisien persamaan regresi *leverage* bernilai negative sebesar 0,029 berarti bahwa peningkatan *leverage* sebesar nilai satuan maka akan terjadi penurunan pengungkapan *Islamic Social Reporting* sebesar -0,029 dengan asumsi variable bebas lainnya konstan.

## 2. Uji Koefisien Determinasi

Hasil output koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah 0,423 hal ini berarti 42,3% variasi ke empat variable independen dapat menjelaskan variable dependennya sebesar 42,3% selebihnya dijelaskan oleh variable lain diluar penelitian ini.

## 3. Uji F

Dari uji F didapatkan F sebesar 19,874 dengan nilai signifikansi 0,000. Maka koefisien regresi secara simultan keempat variable independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable dependen.

## 4. Uji t

Kinerja lingkungan dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Sedangkan pada variable *leverage* memiliki hubungan negative dan tidak signifikan, sehingga dalam penelitian ini untuk variable *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).

---

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil peneltian untuk H1 dapat disimpulkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) dan artinya H1 dapat diterima. Hasil penelitian ini mendukung teori *Stakeholders* yang menyatakan bahwa lingkungan dimuka bumi ini dan segala isinya merupakan hal utama menyangkut keberadaan *stakeholders*. Dengan memenuhi tanggung jawab sosial merupakan landasan yang dapat diberikan perusahaan untuk ikut serta membangun kepeduliannya dan memberikan manfaat kepada *stakeholdersnya*. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian Verawaty, dkk (2016) yang menyatakan bahwa kinerja lingkungan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).

Hasil peneltian untuk H2 dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) dan artinya H2 ditolak. Hasil penelitian ini tidak mendukung teori legitimasi yang menyatakan bahwa profitabilitas sebagai sistem nilai yang menjadi pencapaian perusahaan dalam meningkatkan keuntungannya sejalan dengan sistem sosial yang dilakukan oleh perusahaan dalam melakukan tanggung jawab sosial secara islam. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian Othman et al, (2009), Ayu (2010), Raditya (2012), Widiawati, S dan Raharja, S (2012), Rizkiningsih (2012), Dewi (2012), Lestari (2013), dan Maulida (2014), yang menyatakan bahwa profitabilitas perusahaan berpengaruh positif yang signifikan terhadap tingkat pengungkapan ISR.

Hasil peneltian untuk H3 dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) dan artinya H3 dapat diterima. Hasil penelitian ini mendukung argumentasi yang menunjukkan bahwa perusahaan yang lebih besar melakukan aktivitas yang lebih banyak, menyebabkan dampak lebih besar terhadap masyarakat, memiliki shareholder yang lebih banyak, serta mendapat perhatian lebih dari kalangan publik. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian Maulida (2014), Putri (2014), dan Verawaty, dkk (2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).

---

Hasil penelitian untuk H4 dapat disimpulkan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) dan artinya H4 ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat *leverage* tinggi tidak berpengaruh terhadap besar pengungkapan ISR. Hal ini berarti bahwa besar kecilnya *leverage* suatu perusahaan tidak mempengaruhi pengungkapan ISR yang dilakukan oleh perusahaan, karena tingkat *leverage* perusahaan hanya menggambarkan risiko keuangan perusahaan tetapi tidak mempengaruhi pengungkapan ISR yang dilakukan oleh perusahaan. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian Rizkiningsih (2012), yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengungkapan ISR.

## **Simpulan dan Saran**

### **Simpulan**

Berdasarkan analisis yang dilakukan maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat pengungkapan ISR pada perusahaan Daftar Efek Syariah terus mengalami peningkatan dari periode 2012 hingga 2014, namun terdapat penurunan pada pengungkapan ISR tahun 2015.

Adanya perbedaan/inkonsistensinya pengungkapan ini dapat disebabkan oleh faktor internal dan eksternal perusahaan. Setiap perusahaan memiliki tingkat pengungkapan yang berbeda-beda, ada perusahaan yang mengungkapkan secara baik namun ada pula sebaliknya.

2. Berdasarkan *content analysis* yang dilakukan pada laporan tahunan perusahaan dapat diketahui bahwa pengungkapan yang sesuai dengan prinsip syariah seperti Zakat, Halal, Wakaf, Keterangan Ibadah/Solat, Pernyataan Syariah, dan juga tujuan untuk mencapai barakah masih sangat sedikit diungkapkan oleh perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah periode 2012 – 2015. Pengungkapan tersebut masih sedikit diungkapkan perusahaan memang karena perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah bukan perusahaan yang sepenuhnya menyatakan diri sebagai perusahaan syariah akan tetapi perusahaan yang kegiatan operasionalnya tidak melanggar syariah, sehingga pengungkapan yang sangat sesuai

---

dengan syariah masih jarang ditemukan dalam pengungkapan perusahaan Daftar Efek Syariah periode 2012 – 2015.

3. Kinerja Lingkungan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).
4. Profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).
5. Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).
6. *Leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis dapat memberikan saran atau rekomendasi bagi peneliti selanjutnya yaitu :1. Dapat menambah variabel independen lain yang tidak dijelaskan penelitian ini yang juga berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR); 2. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan item – item pengungkapan indeks ISR secara komprehensif dengan memperhatikan kondisi dan karakteristik di Indonesia; 3. Penelitian berikutnya dapat menambah sumber informasi yang dijadikan bahan penilaian pengungkapan pelaporan sosial secara islami.

### DAFTAR PUSTAKA

- Amran, Azlan dan S. Susela Devi. (2008). “The Impact Of Government And Foreign Affiliate Influence On Corporate Social Reporting (The Case Of Malaysia)”. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, Vol. 23, No. 4, hal. 386-404
- Ayu, D. F. (2010). Analisis Pengaruh Jenis Industri, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Tingkat Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Perusahaan yang Masuk Daftar *Jakarta Islamic Index* (JII). Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Depok.
- Cowen, S., Ferrari, L. dan L. Parker. (1987). “The Impact of Corporate Characteristic on Social Accounting Disclosure: A Topology and Frequency Based Analysis”. *Accounting, Organisations and Society*. Vol. 12 No. 2: 111-112.

- 
- Dewi, I. F. K., (2012). Analisis Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Porsi Kepemilikan Publik Atas Saham Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Pada Perusahaan *Jakarta Islamic Index*. *Skripsi*. Depok: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Ghozali, I. & Chairi, A. (2007). Teori Akuntansi. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Ghozali, Imam. (2013). Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang : Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Gray, *et. al.* (1994). Corporate Reporting for Sustainable Development: Accounting for Sustainability in 2000AD. *Environmental Values* 3, no. 1, 17-45
- Gray, *et. al.* (1995). Corporate Social and Environmental Reporting: A Review of Literature and a Longitudinal Study of UK Disclosure. *Accounting, Auditing, and Accountability Journal*, Vol.8 No 2: 47-76.
- Haniffa, R. (2002). Social Reporting Disclosure – An Islamic Perspective. *Indonesian Management and Accounting Research*, I, pp. 128-146.
- Lestari, Puji., (2013). “Determinants Of Islamic Social Reporting In Syariah Banks: Case Of Indonesia”, *International Journal of Business and Management Invention*, Vol. 2, Issue. 10, Oktober 2013.
- Maulida, A. P., Yulianto, A., Asrori. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). *SNA 17 Mataram*. Lombok. Universitas Mataram.
- Othman, R., Thani, A. M., & Ghani, E. K. (2009) Determinants of Islamic Social Reporting Among Top Shariah-Approved Companies in Bursa Malaysia. *Research Journal of International Studies*, 9, 4-20.
- Othman, R., Thani, A. M (2010). Islamic Social Reporting Of Listed Companies In Malaysia. *International Business & Economics Research Journal*, 12 , 135-144.
- Putri, T. K., & Yuyetta, E. N. A. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2011-2012. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 3, No. 2, Hal. 1153-1161.
- Sutrisno. (2013). Manajemen Keuangan, Teori Konsep & Aplikasi. Yogyakarta : Ekonisia.
- Verawaty, Darmawan, J., Kariza, A., (2016). Determinan Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Pada Perusahaan Yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index*. ISSN: 2303-2235. Vol. 4, No. 1, Januari – Juni 2016.
- Widiawati, S. & Raharja, S. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi *Islamic Social Reporting* Perusahaan – Perusahaan yang terdapat pada Daftar Efek Syariah tahun 2009-2011. *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol. 1, No. 2, Hal 1-15.